

Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Perilaku tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil

Indah Septia Ningsi¹, Pradiva Dwi Lestari², Titin Dewi Sartika Silaban³,
Universitas Kader Bangsa Palembang^{1,2,3}

Informasi Artikel :

Diterima : 10 Agustus 2022

Direvisi : 30 Agustus 2022

Disetujui : 05 Januari 2023

Diterbitkan : 30 Juni 2023

*Korespondensi Penulis :

indahsn97@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologis pada ibu hamil antaranya di rongga mulut. Perubahan di rongga mulut dipengaruhi oleh sistem hormonal karena peningkatan hormon estrogen dan progesterone bersamaan dengan faktor iritasi lokal di dalam rongga mulut sering terjadi pada ibu hamil yaitu gigi berlubang penyebabnya yaitu kurangnya perawatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian untuk melihat hubungan pengetahuan sumber informasi dan perilaku pada ibu hamil dengan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan di Puskesmas Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin III. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *survey cross sectional*. Populasinya seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas pangkalan Balai, dan sebanyak 34 orang sampel yang diambil dengan teknik *non probability* berupa *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner kesehatan dan gigi dan mulut dan pemeriksaan OHI-S (*Simplified Oral Hygiene Index*). Hasil analisis univariat dan bivariat didapatkan responden kesehatan gigi dan mulut baik sebanyak 19 responden (55.9%). Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 21 responden (61.8%), Responden dengan sumber informasi baik sebanyak 16 responden (47.1%). Serta responden dengan perilaku baik sebanyak 21 responden (61.8%). Dari uji *Chi Square* ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan kesehatan gigi dan mulut dengan *p-value*=0,021. Terdapat hubungan perilaku antara kesehatan gigi dan mulut *p-value*=0,049. Serta tidak terdapat hubungan antara sumber informasi dengan kesehatan gigi dan mulut *p-value*=0,28. Terdapat hubungan pengetahuan, perilaku dan tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kesehatan gigi dan mulut. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Kata Kunci : Kesehatan gigi dan mulut, Pengetahuan, Sumber Informasi, Perilaku

ABSTRACT

Pregnancy causes physiological changes in pregnant women, including in the oral cavity. Changes in the oral cavity are influenced by the hormonal system due to the increase in the hormones estrogen and progesterone along with local irritation factors in the oral cavity that often occur in pregnant women, namely cavities, the cause is lack of dental

and oral care. The purpose of this study was to examine the relationship between knowledge of sources of information and behavior in pregnant women with dental and oral health during pregnancy at the Pangkalan Balai Public Health Center, Banyuasin III Regency. This study uses an analytical survey method with a cross sectional survey approach. The population is all pregnant women who visit the Pangkalan Balai Puskesmas, and as many as 34 samples were taken using a non-probability technique in the form of accidental sampling. This study used instruments in the form of a health and dental and oral questionnaire and an OHI-S (Simplified Oral Hygiene Index) examination. The results of univariate and bivariate analysis showed that 19 respondents (55.9%). Respondents with good knowledge were 21 respondents (61.8%), respondents with good information sources were 16 respondents (47.1%). As well as respondents with good behavior as many as 21 respondents (61.8%). From the Chi Square test there is a significant relationship between Knowledge and oral health with p -value = 0.021. There is a behavioral relationship between dental and oral health p -value = 0.049. And there is no relationship between the source of information with dental and oral health p -value = 0.28. There is a relationship between knowledge, behavior and there is no relationship between the source of information and dental and oral health. It is hoped that health workers can provide education to pregnant women about the importance of maintaining dental and oral health during pregnancy.

Keywords : *Dental and oral health, Knowledge, Sources of Information, Behavior*

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan sekelompok orang yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut hal ini di buktikan oleh beberapa penelitian yang menyatakan ada pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. Kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil karena tidak didukung oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi (Munadirah, 2017).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, hal ini disebabkan karena wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Selama kehamilan terjadi proses perubahan alamiah yang dialami oleh

ibu hamil, baik secara fisiologi, anatomi dan hormonal (Septalita dan Andreas, 2015).

Penyakit periodontal merupakan satu dari dua penyakit ronggamulut terbesar di dunia. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa 10-15% populasi di dunia menderita penyakit periodontal, 80% anak usia muda menderita penyakit gingivitis, sedangkan hampir semua populasi dewasa sudah pernah menderita gingivitis, periodontitis bahkan keduanya (Syafiyi, 2019).

Berdasarkan data *The Global Burden of Disease Study* 2016 seperti yang dikutip Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Penyakit pada gusi (periodontal) menjadi urutan ke 11 penyakit yang paling banyak terjadi di dunia. Sementara di Asia Pasifik, kanker mulut

menjadi urutan ke 3 jenis kanker yang paling banyak diderita (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Saat kehamilan terjadi perubahan hormonal yaitu hormon estrogen dan progesteron. Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Adanya ketidakseimbangan pada hormon seks wanita dan faktor-faktor iritan lokal dapat mempengaruhi kesehatan rongga mulut. Apabila kesehatan rongga mulut bermasalah, hal ini dapat memberikan dampak negatif pada kehamilan dan perkembangan janin. Salah satu faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Pratiwi, 2011).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan, menurut, proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Gigi dan Mulut di puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan mulut dan kesehatan gigi sekolah. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap betul-betul rusak dan harus dicabut. Jumlah tumpatan gigi tetap tahun 2018 sebesar 17.865, sementara jumlah pencabutan gigi tetap sebesar 34.597 (Dinas Kesehatan Sumatera selatan, 2018).

Penyebab karies gigi pada ibu hamil adalah plak yang menumpuk di permukaan gigi. Plak terbentuk dari sisa-sisa makanan, kotoran, dan bakteri di dalam mulut. Proses terkikisnya enamel ini disebut dengan erosi enamel. Lama-lama proses erosi ini dapat menyebabkan lubang-lubang kecil pada enamel gigi (Sandira, 2015).

Adapun faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil

diantaranya adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, usia, sosial ekonomi, budaya dan informasi (Maulana, 2017).

Menurut Penelitian Yeti Yuwansyah et al (2020) "hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di praktek mandiri bidan (PMB) Bd. Eti Suryati, Amd. Keb desa Cipeundeuy Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang tahun 2020". Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariatnya menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah (40,0%) ibu mengalami karies gigi dan kurang dari setengah (36,7%) ibu berpengetahuan kurang. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil.

Selain itu menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Elita Susanti et al (2019) "Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Gigi dengan Periodontitis pada Pasien Puskesmas Kasomalang Subang". Metode: merupakan penelitian dengan rancangan *cross sectional*. Hasil penelitian: sebagian besar responden terdiagnosis periodontitis apikalis (78,9%), memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dengan kategori cukup (59,6%) dan memiliki perilaku kesehatan gigi dengan kategori kurang baik (68,4%). Hasil analisis korelasi gamma antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan periodontitis menunjukkan nilai $\rho=0.021$.

Bedasarkan penelitian Nunuk Setyawati dengan judul "Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo II Tahun 2017". Diketahuinya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif rancangan yang digunakan dalam penelitian ini *observasional analitik*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 45 responden. Responden memiliki tingkat

pengetahuan baik dan memilikiperilaku baik yaitu sebanyak 24 orang (53,3 %). Analisa data dilakukan denganrumus *Kendall Tau* didapatkan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat hubunganantara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II dengan nilai koefisien korelasi erat yaitu 0.607.Kesimpulan Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II tahun 2017.

Data Sumatera Selatan dan Banyuasin, cakupan ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dilakukan pada pada Puskesmas Pangkalan Balai 2021, Pada bulan Mei Sampai Juni 2021 K1 110 dan cakupan data K4 90. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab bagian kesehatan ibu dan anak (KIA) dan Poli gigi. Dinyatakan bahwa tidak ada pemeriksaan gigi dan mulut yang khusus. Hal tersebut dikarenakan selama kehamilan tenaga kesehatan ibu hamil lebih berfokus terhadap perkembangan janin dan kesehatan ibu hamil. Sedangkan hasil wawancara bagian poli gigi ibu hamil yang rata-rata mengalami masalah yaitu gingivitis namun saat ini banyak yang tidak memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya dikarena maraknya pandemi covid 19 (Puskesmas Pangkalan Balai, 2021).

Bedasarkan hal-hal tersebut peneliti melakukan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga dapatmengetahui “Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil”

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kuantitatif dengan metode Survey Analitik dan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen ialah pengetahuan, sumber informasidan perilaku sedangkan variabel dependen ialah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil. Penelitian dilakukan bulan Agustus-September 2021di Puskesmas Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin III.Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh.Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Pangkalan Balai.Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian seluruh ibu hamil yang

memeriksakan kehamilanberjumlah 34 respondendengan metode *non probability* berupa *accidental sampling*.data yang digunakan adalah data primer yang kemudian di analisis menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Variabel Dependen

Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Pada penelitian ini variabel kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategoriyaitu : 1. Baik : jika skor 0-1,3. 2. KurangBaik: jika skor 2,0-6,0.

Tabel1.Distribusi Responden Berdasarkan Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil	f	%
1.	Baik	19	55,9
2.	Kurang Baik	15	44,1
Jumlah		34	100

Dari tabel diatas diinterpretasikandari 34 responden sebanyak 19 responden (55,9%) dengan kesehatan gigi dan mulut kategori baik sedangkan responden dengan kategori kurang baik sebanyak 15 responden (44,1%).

2. Variabel Independen

a. Pengetahuan

Variabel pengetahuan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu 1.Baik :jika skor 56%-100%, 2. Kurang : jika skor < 56%.

b. Sumber Informasi

Variabel sumber informasipada penelitian ini di kelompokkan menjadi 2 kategori yaitu 1. Baik :jika skor ≥ 6 , 2. Kurang : jika skor <6.

c. Perilaku

Variabel perilaku pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1. Baik : jika skor 56%-100% , 2. Kurang : jika skor < 56%.

Tabel 2.Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Perilaku

Dari tabel 2. Dapat dilihat bahwa dari 34 responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu berjumlah 21 responden (61,8%).

No	Variabel Independen	f	%
1	Pengetahuan		
	Baik	21	61,8
	Kurang Baik	13	58,2
2	Sumber Informasi		
	Baik	16	47,1
	Kurang Baik	18	52,9
3	Perilaku		
	Baik	21	61,8
	Kurang Baik	13	38,2
Jumlah		34	100

Sedangkan pengetahuan kurang yaitu berjumlah 13 responden (58,2%). Sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi baik yaitu berjumlah 16 responden (47,1%), sedangkan responden yang kurang baik mendapatkan sumber informasi yaitu berjumlah 18 responden (52,9%). Responden yang berperilaku baik sebanyak 21 responden (61,8%). Sedangkan yang tidak berperilaku baik sebanyak 13 responden (38,2%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil

Variabel pengetahuan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu 1. Baik : jika skor 56%-100% , 2. Kurang : jika skor < 56%, sedangkan variabel kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1. Baik : jika skor 0-1,3. 2. Kurang Baik: jika skor 2,0-6,0.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pengetahuan	Kesehatan Gigi dan Mulut		Total		P Value	OR
	Baik	Kurang	N	%		
Baik	8	38,1	13	61,9	0,021	0,112
Kurang	11	84,6	2	15,4		
Total	19	15	34			

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa dari 21 responden dengan pengetahuan baik pada yang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 8 responden (38,1%) dan kategori kurang sebanyak 13 responden (61,9%). Sedangkan dari 13 responden dengan pengetahuan kurang yang kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 11 responden (84,6%) dan kategori kurang baik sebanyak 2 responden (15,4%). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan *p-value* = 0,021 atau $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil *odds ratio* didapatkan 0,112 yang berarti bahwa ibu dengan pengetahuan baik terlindungi untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Hubungan Sumber Informasi dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi dan Kesehatan Gigi dan Mulut

Variabel sumber informasi pada penelitian ini di kelompokkan menjadi 2 kategori yaitu 1. Baik : jika skor ≥ 6 , 2. Kurang : jika skor < 6 , sedangkan variabel kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1. Baik : jika skor 0-1,3. 2. Kurang Baik : jika skor 2,0-6,0.

Sumber Informasi	Kesehatan Gigi dan Mulut		Total		P Value	OR
	Baik	Kurang	N	%		
Baik	11	68,8	5	31,3	0,281	2,750
Kurang	8	44,4	10	55,6		
Total	19	15	34			

Tabel 4. menjelaskan dari 16 responden dengan sumber informasi baik yang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 11 responden (68,8%) dan kategori kurang sebanyak 5 responden (31,2%). Sedangkan dari 18 responden dengan sumber informasi kurang dengan kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 8 responden (44,4%) dan kategori kurang sebanyak 10 responden (55,6%). Berdasarkan uji *chi square* di dapatkan $p\text{-value} = 0,281$ atau $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil *odds ratio* didapatkan 2.750 yang berarti bahwa ibu dengan sumber informasi baik berpeluang 5.625 kali untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Hubungan Perilaku dengan Kesehatan Gigi dan Mulut

Variabel perilaku pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1. Baik : jika skor 56%-100% , 2. Kurang : jika skor < 56%, sedangkan variabel kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu : 1. Baik : jika skor 0-1,3. 2. Kurang Baik : jika skor 2,0-6,0.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku dan Kesehatan Gigi dan Mulut

Perilaku	Kesehatan Gigi dan Mulut				Total		P Value	OR
	Baik		Kurang		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	15	71,4	6	28,6	21	100	0,049	5.625
Kurang	4	30,8	9	69,2	13	100		
Total	19		15		34			

Tabel 5. menjelaskan bahwa dari 21 responden dengan perilaku baik pada kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 15 responden (71,4%) dan kategori kurang sebanyak 6 responden (28,6%). Sedangkan dari 13 responden dengan perilaku kurang pada kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 4 responden (30,8%) dan kategori kurang sebanyak 9 responden (69,2%). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan $p\text{-value} = 0,049$ atau $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil *odds ratio* didapatkan 5.625 yang berarti bahwa ibu dengan perilaku baik berpeluang 5.625 kali untuk melakukan kesehatan gigi dan mulut.

PEMBAHASAN

Kesehatan Gigi Dan Mulut

Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 34 responden sebanyak 19 responden (55,9%) dengan kesehatan gigi dan mulut kategori baik sedangkan responden dengan kategori buruk sebanyak 15 responden (44,1%).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bermanfaat untuk menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna, serta mencegah terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan tidak normal atau kelahiran prematur. Selama kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga fungsi pengunyahan tetap baik dan asupan gigi tetap baik dan ibu hamil tetap sehat, serta

mencegah penyakit gigi dan mulut menjadi lebih parah (Wardhani, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut yang merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan penting untuk diperhatikan dan memerlukan penanganan segera serta dapat mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh seseorang. Kesehatan gigi dan mulut yang tidak dijaga dengan baik dapat menimbulkan penyakit, seperti karies gigi, maloklusi dan penyakit periodontal (Fatimah, 2016).

Pada usia remaja akhir ini masih rentan untuk mempersiapkan untuk hamil dan melahirkan (mempunyai anak) karena dikatakan siap secara fisik jika telah menyelesaikan pertumbuhan tubuhnya, misalkan, kehamilan pada usia ini masih belum mengetahui apa pentingnya kesehatan

gigi dan mulut saat kehamilan karena belum ada pengalaman, ini yang mengakibatkan adanya masalah kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan contohnya kehamilan premature atau kelahiran dini pada janin (Effendy, 2009).

Semakin bertambah usia dapat mempengaruhi cara berfikir dan mempunyai pengalaman yang lebih banyak. Sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asiah et.al., (2010) dan Suwanti dan Wahyuni, (2012) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan. Tetapi belum tentu usia lebih matang memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada pengalaman yang lebih banyak. Sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak karena ada faktor lain seperti pengalaman, pekerjaan, pendidikan dan lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuannya (Notoatmodjo, 2010).

Hubungan Pengetahuan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dari 21 responden dengan pengetahuan baik pada kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 8 responden (38,1%) dan kategori kurang baik sebanyak 13 responden (61,9%). Sedangkan dari 13 responden dengan pengetahuan kurang yang kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 11 responden (84,6%) dan yang kategori kurang baik sebanyak 2 responden (15,4%).

Berdasarkan uji *chi square* didapatkan *p-value* = 0,021 atau $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil *odds ratio* didapatkan 0,112 yang berarti bahwa ibu dengan pengetahuan baik terlindungi untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang didapatkan dari lima penginderaan individu seperti indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan perasa terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan disini mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ciri-ciri gigi sehat, perawatan gigi selama kehamilan, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut selama

kehamilan, akibat tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut, pengaruh kesehatan gigi dan mulut pada kehamilan dan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bagi ibu hamil (Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan dapat diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeti Yuwansyah et al (2020) dengan judul "hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di praktek mandiri bidan (pmb) Bd. Eti suryati, Amd. Keb desa Cipeundeuy Kecamatan Jatuninggal Kabupaten Sumedang tahun 2020" diperoleh nilai $p = 0,019$, yang berarti $p\text{-value} < 0,05$ dengan demikian ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil.

Selain itu penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian Gusti Ayu Raiyanti (2020) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Pendidikan Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 ($P\text{-Value} = 0,046 < 0,05$). Kesimpulan: Ada hubungan antara pendidikan dan pengetahuan dengan kebersihan gigi.

Selain itu menurut penelitian Nyoman Gejir et al (2016) dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo II Tahun 2017 nilai koefisien korelasi erat yaitu $p\text{-value} 0,607$. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Dlingo II tahun 2017.

Menurut asumsi peneliti menganalisis bahwa dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dengan kategori baik adalah ibu hamil mampu menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulutnya. Sedangkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang pada ibu hamil banyak hal yang disebabkan oleh faktor kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu faktor Internal Pengetahuan internal yaitu berasal dari diri sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang diperoleh dari orang lain termasuk keluarga

teman dan guru. Adapun faktor lain dapat menambah pengetahuan adalah tanyangan pada media masa dengan kemajuan teknologi.

Hubungan Sumber Informasi Ibu Hamil Pada Kesehatan Gigi Dan Mulut

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dari 16 responden dengan sumber informasi baik sebanyak 11 responden (68,8%) dan kategori kurang 5 responden (31,3%). Sedangkan dari 18 responden sumber informasi kurang sebanyak 8 responden (44,4%) dalam kategori kesehatan gigi dan mulut baik dan kategori kurang 10 responden (55,6%).

Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan *p-value* = 0,281 atau $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan anatara sumber informasi dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil *odds ratio* didapatkan 2.750 yang berarti bahwa ibu dengan sumber informasi baik baik berpeluang 5.625 kali untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (Taufia, 2017). Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik dari pada hanya sekedar mendengar atau melihat saja (Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan Penelitian Indah Agustina Putri dengan judul Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Puskesmas Kelurahan Rorotan Tahun 2020 hasil asil uji alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan ibu hamil antara kelompok yang belum pernah menerima informasi dengan kelompok yang pernah menerima informasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noor Azizah dkk tentang sumber informasi dan pengetahuan tentang KB pasca persalinan pada ibu hamil trimester III menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara sumber informasi bidan ($p = 0.014$), Kelas Ibu Hamil ($p = 0.005$).

Menurut Budiman dan Riyanto (2013), informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

Berdasarkan penelitian Ni Nyoman Feby Wulandari Determinan Perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 12 tahun di wilayah kerja Puskesmas I Baturiti Penelitian ini menunjukkan hasil hubungan determinan dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 12 tahun berdasarkan pengetahuan yaitu $p = 0,007$. Berdasarkan sikap dengan nilai $p = 0,033$. Berdasarkan sumber informasi yaitu $p = 0,000$. Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, sumber informasi, dukungan orang tua dan dukungan guru dan sekolah dengan perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Sumber Informasi merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 12 tahun di wilayah kerja Puskesmas I Baturiti, Tabanan.

Menurut asumsi peneliti menganalisis bahwa, statistik didapatkan nilai $p = 0,818$, berarti pada sumber informasi antara lain keluarga, teman, petugas kesehatan dan media massa seperti internet, tv, radio, maupun sosial media. Dikarenakan masih kurangnya pemberian informasi tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil maka sebagian besar ibu hamil yang belum pernah mendapatkan informasi bertambah pengetahuannya setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hubungan Perilaku dengan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Dari hasil analisis dijelaskan dari 21 responden dengan perilaku baik pada kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 15 responden (71,4%) dan kategori kurang sebanyak 6 responden (28,6%). Sedangkan dari 13 responden dengan perilaku kurang pada kesehatan gigi dan mulut kategori baik sebanyak 4 responden (30,8%) dan kategori kurang sebanyak 9 responden (69,2%).

Berdasarkan uji *chi square* didapatkan *p-value* = 0,049 atau $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil *odds ratio* didapatkan 5.625 yang berarti bahwa ibu dengan perilaku baik berpeluang 5.625 kali untuk melakukan kesehatan gigi dan mulut.

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan secara mandiri di rumah (sikat gigi, kumur-kumur dengan air hangat atau obat kumur, *flossing*, dan lainlain) atau dengan melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi selama kehamilan. Dengan melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka kondisi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil akan optimal, hal ini sangat mempengaruhi asupan makanan yang masuk ke dalam janin. Kemauan untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Applonia, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elita Susanti et al (2019) dengan judul "Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Dengan Periodontitis Pada Pasien Puskesmas Kasomalang Subang". Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan periodontitis pada pasien pengunjung poli gigi puskesmas Kasomalang Kabupaten Subang dengan nilai signifikansi sebesar *p-value* 0,001.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2014), yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut mempunyai hubungan signifikan terhadap status kesehatan periodontal ($p=0,001$). dan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29,4% terhadap status kesehatan periodontal. Perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut memberikan kontribusi pengaruh paling besar terhadap status kesehatan periodontal.

Berdasarkan penelitian Ian Rizkuha Simanjuntak dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Nirmala Sapni Medan". Hasil uji statistik analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diperoleh nilai $p=0,0001$. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Klinik Bersalin Nirmala Sapni Medan.

Menurut asumsi peneliti menganalisis bahwa, adanya hubungan antara tingkat perilaku dengan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar responden memiliki perilaku yang kurang. Perilaku sangat besar terhadap kesehatan gigi dan mulut maka diperlukan pembentukan perilaku positif terhadap kesehatan gigi. Perilaku merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut yang positif, misalnya kebiasaan menyikat gigi secara teratur maka kondisi kebersihan giginya terlihat bersih dan rajin untuk melakukan perawatan dengan memeriksakan rutin ke dokter gigi.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan (*P Value* = 0,021), dan perilaku

(*P Value* = 0,049) dengan kesehatan gigi dan mulut, serta Tidak ada hubungan yang bermakna antara Sumber informasi (*P Value* = 0,281) dengan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Pangkalan Balai Kabupaten Banyuwasin III. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa pengetahuan dan perilaku memberikan peran penting pada pemeliharaan kesehatan gigi ibu hamil, meskipun sumber informasi tidak berhubungan tetapi tidak kalah penting untuk diperhatikan, untuk itu tenaga kesehatan perlu melakukan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil selama kehamilan supaya tahu akan risiko dari penyakit rongga mulut terhadap kesehatan kandungannya serta diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Putri, Indah. (2020). *Periodontal Chart dan Periodontal Risk Assessment sebagai Bahan Evaluasi dan Edukasi Pasien dengan Penyakit Periodontal*. Jurnal Kesehatan Gigi, 6(1), 19.
- Anggraini, Septalita dan Andreas P. (2015). *kesehatan gigi mulut dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil*. Maj KedGi Ind.
- Applonia. 2014. *Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Pusekesmas Bahu Manado*. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Sam Ratulangi Manado. 2013;(1):2.
- Asiah. (2010). *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik* Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayu Raiyanti, Gusti. 2020. *Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Pusekesmas Bahu Manado*. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Sam Ratulangi Manado
- Azizah, Noor. 2016. *Perilaku Hidup Bersih Sehat*. Cetakan 2. Jakarta : Nuha Medika.
- Budiman dan Riyanto. (2013) . *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*. Jakarta : Penerbit buku kedokteran Egc.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2017*.
- Elita S, Anang, Lina R, (2021). *Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Dengan Periodontitis Pada Pasien Puskesmas Kasomalang Subang*. *Journal of Dental Hygiene and Therapy Volume 2* Hal 14.
- Effendy. 2019. *Buku pintar keluarga sehat: Panduan praktis hidup sehat bagi seluruh anggota keluarga*. Jakarta: Gramedia pusaka utama.
- Fatimah. 2016. *Penutun kepanitaraan klinik obstetric dan ginekologi*. Jakarta EGC. 2004.
- Feby Wulandari, Ni Nyoman. 2017. *Promosi Dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Gejir. Nyoman. 2016. *Journal Caninus Dentistry 2016*; 1(4): 39-46.
- Kemenkes RI, 2018. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI;
- Kemenkes RI. 2019. *Upaya Kesehatan. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
- Maulana S. 2017. *Kesehatan gigi dan mulut; buku lanjutan dental Terminology*. Bandung: Pustaka Reka cipta.
- Munadirah. (2017). *gambaran perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut*. *Media Kesehatan Gigi*.

- Notoatmodjo, S dalam Budiarto. 2003. *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*, Jakarta. EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi*, Jakarta. EGC.
- Notoatmodjo, S.2011.*Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta, Renika Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pratiwi S, 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Rahayu. 2014. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Rizkuha Simanjuntak, Ilan. 2018. *Kesehatan* .diakses pada tanggal 05 Juni 2021.
- Sandira, Syaifyi. 2019. *Pengantar Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyawati, Nunik 2017.*Tingkat pengetahuan ibu hamil pada rongga mulut*. Jakarta.
- Suwanti dan Wahyuni. 2012. *Hubungan tingkat pengetahuan wanita hamil dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut di Poli Kandungan RSUD Banjarbaru*. Dentino Jur. Ked. Gigi 2014; 2 (2):110 –14.
- Taufia.2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
- Wardhani. 2012.*pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. Jakarta, EGC.
- Yuwansyah, Yeti. 2018. <https://www.who.int/health-topics/water-sanitation-and-hygiene-wash>diakses pada tanggal 27 Juni 2021